

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah kondisi kronis yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang meningkat di atas batas normal (Hiperglikemia). Tingginya kadar glukosa darah dapat disebabkan karena tubuh tidak mampu untuk memproduksi insulin secara optimal atau karena sel-sel tubuh tidak bisa merespons secara baik insulin yang dihasilkan oleh sel beta pankreas (Budiyanto, 2002).

Data RISKESDAS 2007, prevalensi nasional DM di Indonesia untuk usia di atas 15 tahun sebesar 5,7%. Berdasar data International Diabetes Federation 2014, saat ini diperkirakan 9,1 juta orang penduduk didiagnosis sebagai penyandang DM. Dengan angka tersebut Indonesia menempati peringkat ke-5 di dunia, atau naik dua peringkat dibandingkan data IDF tahun 2013 yang menempati peringkat ke-7 di dunia dengan 7,6 juta orang penyandang DM (PERKENI, 2015). Faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah yaitu umur, jenis kelamin, kepatuhan minum obat, kepatuhan diet, asupan zat gizi mikro (vitamin A dalam makanan), indeks glikemik, aktifitas fisik, pengetahuan dan dukungan keluarga (Perkeni, 2015).

Insulin yang tidak dapat bekerja secara optimal menyebabkan peningkatan glukosa darah dalam tubuh atau hiperglikemia yang dapat meningkatkan stres oksidatif (Franz M, 2012). Stres oksidatif adalah keadaan di mana jumlah radikal bebas di dalam tubuh melebihi kapasitas tubuh. Stres oksidatif yang berlangsung terus-menerus dapat menyebabkan peningkatan resistensi insulin dan komplikasi makro maupun mikrovaskuler seperti penyakit kardiovaskuler dan diabetes nefropatik. Stres oksidatif pada penderita diabetes mellitus dapat dikurangi atau dicegah dengan cara pemberian makanan yang mengandung antioksidan salah satunya adalah pemberian makanan yang mengandung vitamin A dapat

memperbaiki sel beta pankreas yang rusak dan meningkatkan hormon insulin agar dapat kembali bekerja secara optimal sehingga kadar glukosa darah dapat kembali normal (Waspadji S, 2006).

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Tawang Sari Sukoharjo karena di tempat tersebut penderita yang mengalami Diabetes Melitus Tipe II masih cukup banyak yaitu 83% (Laporan Tahunan Puskesmas Tawang Sari, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan asupan vitamin A dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hubungan antara asupan Vitamin A dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian Vitamin A terhadap perubahan kadar glukosa darah yang terkontrol pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan asupan Vitamin A pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II rawat jalan di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.
- b. Mendeskripsikan kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.
- c. Menganalisis hubungan asupan Vitamin A dengan kadar glukosa darah terhadap pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi mengenai hubungan asupan Vitamin A dengan kadar glukosa darah sehingga bisa dijadikan bahan untuk memberikan konseling pada PROLANIS di poli gizi Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

2. Manfaat Bagi Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Prolanis Tawang Sari Sukoharjo

Menambah informasi dan pengetahuan bagi diabetisi mengenai hubungan Vitamin A dengan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengatur pola makan sehingga kadar glukosa darah dapat dikendalikan dalam batas normal.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan informasi bagi puskesmas mengenai hubungan asupan Vitamin A dengan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di puskesmas dan bahan informasi untuk edukasi pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai masalah hubungan asupan Vitamin A dengan glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di puskesmas Tawang Sari Sukoharjo. Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui hubungan asupan Vitamin A dengan glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II di puskesmas Tawang Sari Sukoharjo. Variabel yang akan diukur adalah asupan Vitamin A dan kadar glukosa darah.